

“Peran Ekstrakurikuler Kesenian Barongan dalam Menanamkan Nilai Cinta Tanah Air Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama 1 Sambong Kabupaten Blora”.

Nalaningrum Damayanti¹, Agus Suprijanto²

email: nalaningrum14@gmail.com, 16agustus1956@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

The focus of the research in this qualitative research is: The Extracurricular Role of Barong Arts in Instilling the Value of Love for the Motherland Class VIII in Sambong 1 Junior High School. This research was conducted in a junior high school environmental setting as the research location and the research data was collected through several techniques, namely observing the school environment regarding these extracurricular activities, interviews with school officials who are in charge of these activities, and documentation such as data collection and photos of extracurricular activities at school. . The validity of the data in this study used a triangulation technique, carried out by asking various variations of questions, checking with various data sources and utilizing various methods so that trust checking could be carried out. The results of the research from interviews that the author conducted with schools such as: Principals, Teacher Trainers, Civics Subject Teachers and several Grade VIII students who took part in extracurricular activities, show that the barongan arts extracurricular activities can invite students to have a spirit of nationalism that is where students have a love for the local culture that plunges into a feeling of caring and love for the homeland. In addition, these extracurricular activities can also shape the character of students to become more confident and responsible individuals. In addition, the role of teachers and students in managing the implementation of barongan art extracurricular activities is quite good and compact. The division of tasks and roles is also carried out by the teacher openly and there is no element of favoritism.

Keywords: Extracurricular, Barongan and Love of the Homeland

Abstrak

Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif ini adalah : Peran Ekstrakurikuler Kesenian Barong dalam Menanamkan Nilai Cinta Tanah Air Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama 1 Sambong. Penelitian ini dilakukan dalam setting lingkungan sekolah menengah pertama sebagai tempat penelitiannya dan data penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu observasi lingkungan sekolah mengenai kegiatan ekstrakurikuler ini, wawancara dengan pihak sekolah yang berwenang atas kegiatan ini, dan dokumentasi seperti pengumpulan data dan foto kegiatan ekstrakurikuler disekolah. Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, melakukan dengan jalan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, mengecek dengan berbagai sumber data dan memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan dapat dilakukan. Hasil penelitian dari wawancara yang penulis lakukan dengan pihak sekolah seperti : Kepala Sekolah, Guru Pelatih, Guru Mata Pelajaran PPKn dan beberapa siswa kelas VIII yang ikut serta kegiatan ekstrakurikuler, menunjukkan bahwa dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler kesenian barongan ini dapat mengajak siswa untuk memiliki jiwa nasionalisme yang mana siswa memiliki rasa cinta terhadap budaya lokal yang menjerumus kerasa peduli dan cinta tanah air. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler ini juga dapat membentuk karakter siswa untuk menjadi pribadi yang lebih percaya diri dan bertanggung jawab. Selain itu, peran guru dan siswa dalam mengelola pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kesenian barongan ini sudah cukup baik dan kompak. Pembagian tugas dan peran juga dilakukan oleh guru secara terbuka dan tidak ada unsur pilih kasih.

Kata Kunci : Ekstrakurikuler, Barongan dan Cinta Tanah Air

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 62 tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah pasal 1 Ayat (1) menyatakan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Singkatnya, peran kegiatan ekstrakurikuler kesenian barongan ialah yang akan mengarahkan siswa siswi untuk memiliki jiwa nasionalisme dengan memiliki rasa cinta terhadap tanah air. Selain itu, peran lain yang ada pada kegiatan ekstrakurikuler kesenian barongan ini juga banyak, seperti rasa percaya diri, bertanggung jawab dan bangga akan kesenian peninggalan leluhur.

Hal terpenting yang harus sangat diperhatikan oleh guru ialah etika dan potensi anak. Dimana anak yang mengikuti kegiatan ini tetap memiliki etika dan sopan santun sesuai arahan guru atau pelatih. Setelah anak menguasai akan hal etika selanjutnya guru sangatlah berperan untuk memotivasi dan mendukung anak-anak yang ikut serta menjadi anggota dalam kegiatan ekstrakurikuler kesenian barongan ini. Banyak dari anak yang berpotensi namun memiliki lemah fisik. Namun guru atau pelatih berhak untuk mengarahkan dan membimbing anak untuk tetap berdiri pada potensinya, dengan memberikan tugas sampingan dalam memainkan kesenian barongan.

Namun, peran dari kegiatan ekstrakurikuler kesenian barongan ini berfokus kepada jiwa nasionalisme dan rasa cinta kepada Tanah Air. Dari sini lah dapat diketahui bahwasanya hal ini sangat membutuhkan guru dan pelatih untuk terus menanamkan jiwa nasionalisme kepada anak. Contoh kecil seperti menceritakan legenda atau asal usul adanya kesenian barongan. Hal ini yang akan membantu anak untuk memiliki jiwa peduli dan tanggung jawab atas peninggalan kesenian leluhur yang memang harus dilestarikan dan dibudidayakan. Selain itu, dilaksanakannya penelitian ini juga untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler

kesenian barongan dalam membentuk rasa cinta tanah air siswa dan bagaimanakah upaya menanamkan nilai Cinta Tanah air pada siswa di SMP Negeri 1 Sambong.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini terfokus menggunakan metode penelitian kualitatif. Pada penelitian ini memiliki sifat deskriptif yang mana cenderung menggunakan analisis. Fokus penelitian merupakan garis besar dari penelitian yang akan dilaksanakan agar penelitian lebih terarah. Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif ini adalah : Peran Ekstrakurikuler Kesenian Barong dalam Menanamkan Nilai Cinta Tanah Air Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama 1 Sambong. Sedangkan indikatornya sebagai berikut : Peranan Ekstrakurikuler Kesenian Barong dalam Menanamkan Nilai Cinta Tanah Air Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama 1 Sambong Kabupaten Blora.

Sumber data penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dan sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung. Sumber data primer penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kesenian barong, dan sebagian siswa yang bersangkutan langsung dalam pembelajaran kesenian barong. Sedangkan sumber data sekunder penelitian ini dapat diperoleh melalui hasil wawancara, hasil pengamatan, dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik observasi dilakukan secara langsung di sekolah SMP N 1 Sambong dengan bertujuan mendapatkan data dan hasil pengamatan kegiatan secara langsung, selain itu observasi juga dilakukan sebagai perbandingan dari hasil wawancara yang didapat dari narasumber. Setelah observasi dan wawancara dilakukan, penulis juga menggunakan teknik dokumentasi yang mana dokumentasi ini berupa data-data sekolah secara lengkap sesuai yang dibutuhkan penulis untuk mengolah data dan dokumentasi gambar seperti foto yang diambil oleh penulis ketika melakukan observasi dan wawancara.

Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, triangulasi ini adalah salah satu cara terbaik yang dilakukan penulis untuk mengolah data yang berbeda beda ketika penulis mengumpulkan data dari beberapa pihak yang ada. Dari berbagai pandangan dengan cara membandingkan hasil temuan dari berbagai sumber, metode dan teori. Maka peneliti akan melakukan dengan jalan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, mengecek dengan berbagai sumber data dan memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan dapat dilakukan.

Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif, analisis data ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran data temuan yang tersaji dalam bentuk kalimat berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi bahwa kegiatan ekstrakurikuler kesenian barongan ini sangat berpengaruh untuk mengajak siswa siswi SMP N 1 Sambong ini memiliki jiwa nasionalisme yang menjuru kepada rasa cinta terhadap Tanah Air. Hal ini ditunjukkan dengan antusias dan semangat para siswa siswi sekolah ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang hanya dilaksanakan 2 kali dalam seminggu. Untuk mempermudah pembahasan mengenai peran ekstrakurikuler kesenian barongan dalam menanamkan nilai cinta tanah air ini, penulis jabarkan hasil dari penelitian sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kesenian barongan dalam membentuk rasa cinta tanah air siswa.

Langkah awal yang dilakukan sekolah untuk membentuk kegiatan ekstrakurikuler ini ialah kepala sekolah beserta para guru membuat dan menyebarkan angket kepada siswa siswi sekolah, untuk mengetahui seberapa banyak siswa siswi yang setuju dan menginginkan kegiatan ini dilaksanakan disekolah sebagai pelajaran tambahan atau

ekstrakurikuler diluar jam pelajaran wajib sekolah. Sebagaimana yang dikatakan oleh Kepala Sekolah sebagai berikut :

“Awal mula terbentunya kegiatan ini pada tahun 2009, saat itu kami selaku guru melihat latar belakang anak anak yang sebagian besar tinggal di desa itu memiliki ketertarikan dan potensi terhadap seni barong. Maka sekolah mencoba menggali potensi mereka dengan mencoba mengadakan kegiatan ekstrakurikuler kesenian barongan ini. Karena saya pikir anak akan lebih mencintai budaya lokal, apalagi Kabupaten Blora juga kan kesenian barongan nya sangat terkenal bahkan menjadi ciri khas Kabupaten Blora sendiri. Selain saya, ada beberapa guru yang sudah menguasai bidang ini. Pak gatot, selaku pelatih yang saya beri wewenang untuk menggerakkan anak anak menekuni bidang ini. Awalnya kami musyawarahkan sesama guru, setelah sebagian guru menyetujui akan diadakannya kegiatan ini, kami membuat angket yang mana angketnya untuk disebarakan kepada siswa.” (KS, 28 Des 2022)

Dalam hal ini dapat diketahui bahwa sekolah dapat menjadi sarana untuk mengembangkan potensi dan bakat siswa dalam hal kesenian. Dari sini juga dapat dilihat bahwa guru juga memiliki peran penting untuk perkembangan siswa untuk memiliki jiwa nasionalisme yang memiliki jiwa cinta tanah air. Dalam wawancara dengan pelatih yang bersangkutan langsung dengan bakat dan potensi siswa dapat penulis jelaskan sebagai berikut :

“Saya melihat respon anak anak ketika kami para guru mengutarakan akan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler ini sangat antusias dan bersemangat. Dan dari antusias siswa itu saya bisa lebih bersyukur, karna anak anak ini bisa melanjutkan tradisi dan seni lokal agar tidak punah. Biar peninggalan dari leluhur ini tetap maju dan berkembang sesuai zaman. Karna ya gak semua anak anak itu mau dan mampu untuk memainkan barongan ini. Ada anak yang suka sama barongan, tapi gak bisa mainnya, lah ini juga bisa untuk menanamkan rasa peduli dan cinta sama budaya lokal. Akhirnya saya selaku guru yang dikasih wewenang untuk menjalankan kegiatan ini langsung mengusulkan untuk menyebarkan angket. Supaya terlihat brapa persen anak yang minat, dan berapa persen yang tidak minat. Setelah angket disebarakan, kami para guru mengetahui bahwa siswa yang berminat untuk kegiatan ini hamper 70% dari sebagian besar siswa. Namun karena keterbatasan kami untuk melatih dan alat yg terbatas juga, maka kami adakan seleksi penyisihan untuk kami ambil 35% siswa saja yg mengikuti, yaitu kelas VIII. (Pelatih, 29 Sept 2022)

Dari hasil wawancara kepada peltih, dapat dilihat bahwa antusias siswa dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kesenian barongan di sekolah. Dari antusias ini siswa dapat lebih memahami bahwa ada budaya lokal yang harus dilestarikan

dengan menjaga kelestariannya dan mengembangkan potensi agar kebudayaan lokal ini tidak diadopsi atau diambil alih oleh Negara atau daerah lain.

2. Upaya menanamkan nilai Cinta Tanah air pada siswa di SMP Negeri 1 Sambong

Kemampuan guru dalam menumbuhkan rasa bangga terhadap budaya kesenian lokal (seni barong) serta menanamkan rasa cinta tanah air dapat dilihat dari bagaimana guru mengerahkan dan membimbing siswa dalam berkegiatan. Seperti yang sudah penulis sampaikan bahwa dalam kegiatan ekstrakurikuler kesenian barongan ini, guru juga menjadi peranan yang penting untuk siswa yaitu bagaimana cara guru menumbuhkan rasa bangga terhadap budaya lokal khususnya seni barong ini. Berikut hasil wawancara salah satu guru PPKn, sebagai berikut :

“Sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler kesenian barongan ini adalah sebagai sarana untuk mendorong potensi anak yang sudah ataupun yang belum berkemampuan dalam hal kesenian barongan. Dari hal ini saya selaku guru yang mendidik siswa disekolah saya sadar ataupun spontan juga harus menunjukkan sikap bangga dan cinta terlebih dahulu kepada kesenian budaya lokal ini. Sehingga anak anak akan ikut serta untuk menumbuhkan rasa bangga dan cinta dengan kesenian budaya lokal. Akan tetapi, kalau saya nilai dari sudut pandang saya pribadi anak anak dari awal sudah antusias dan semangat ketika ada kegiatan ekstrakurikuler ini saja sudah menunjukkan bahwa mereka mempunyai rasa bangga dan cinta akan kesenian budaya lokal barongan ini. Selain saya nilai secara pribadi, komentar guru guru yang lain ketika melihat siswa berlatih hingga tampil dipanggung untuk pentas kesenian barongan ini dengan semangat dan maksimal, dari sini juga sudah terlihat akan rasa bangga dan cinta mereka terhadap tanah air, khususnya kesenian budaya lokal barongan ini. Jadi kemampuan para guru untuk menumbuh kembangkan rasa cinta tanah air ini dengan terus mensupport, mendukung dan senantiasa membimbing siswa agar dapat meneruskan warisan luhur kesenian barongan ini dengan bangga dan penuh rasa percaya diri. Karna apapun yang membuat mereka merasa bangga dan selalu memiliki rasa cinta akan tanah air itu juga dari motivasi dan dukungan orangtua ataupun para guru.”
(PPKn, 10 Okt 2022)

Dalam hal ini penulis juga menemukan pengaruh baik dan buruk dari kegiatan ekstrakurikuler ini, adapun salah satu pengaruh uruknya nya ialah : beberapa siswa banyak yang meninggalkan tugas sekolah. Namun dari pengaruh buruk tersebut, guru dapat mengatasinya. Dan, pengearih baik atau positip dari kegiatan ekstrakurikuler kesenian barongan ini adalah bertambahnya jiwa

nasionalisme pada anak, sehingga anak memiliki rasa cinta akan tanah air.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan sebagai berikut : Pelaksanaan ekstrakurikuler kesenian barong dalam menanamkan nilai Cinta Tanah Air pada anak di SMPN 1 Sambong ialah dengan pembentukan karakter peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler sangatlah membantu guru untuk menjadikan peserta didik yang memiliki karakter yang baik seperti lebih memiliki rasa percaya diri dan mampu mengembangkan bakat dan potensinya. Selain itu, peran guru dan siswa dalam mengelola pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kesenian barongan ini sudah cukup baik dan kompak. Pembagian tugas dan peran juga dilakukan oleh guru secara terbuka dan tidak ada unsur pilih kasih. Adapun pada penyusunan strategi dan langkah-langkah yang digunakan pelatih dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik ketika kegiatan ekstrakurikuler berlangsung dengan baik juga sudah sesuai dan tidak mengganggu jam pelajaran di dalam kelas. Mengenai upaya untuk menanamkan nilai Cinta Tanah Air pada siswa di SMPN 1 Sambong, sekolah sudah dapat dikatakan berhasil untuk menanamkan jiwa nasionalisme kepada peserta didik. Sebagaimana yang dilakukan guru sebelum membentuk kegiatan ini yaitu dengan menceritakan kembali sejarah tentang kesenian barongan, dan menyamoaikan bahwa kesenian barongan adalah salah satu kesenian peninggalan leluhur yang harus dilestarikan. Selain itu, kemampuan guru dalam menumbuhkan rasa bangga terhadap kesenian barongan juga sudah dapat dikatakan mampu. Dengan upaya membuat kegiatan seperti pentas senin, selain menumbuhkan rasa bangga, guru juga sudah mampu menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik. Adapun jika dilihat dari pengaruh positifnya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kesenian barongan ini bagus untuk dipertahankan dan dikembangkan lebih baik lagi agar peserta didik dapat dengan mudah mengembangkan bakat dan potensinya dibidang kesenian terlebih ke kesenian barongan.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan, ada beberapa saran, yaitu sebagai berikut : Untuk sekolah hendaknya lebih memfasilitasi guru dan siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kesenian barongan. Karena siswa akan lebih bersemangat

dan lebih tertarik akan kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Untuk para guru dapat lebih mengembangkan rasa jiwa nasionalisme pada siswa yang dapat membuat siswa menjadi lebih berpotensi dan percaya diri untuk mempertahankan dan melestarikan budaya lokal fokusnya pada kesenian barongan. Dan untuk para peserta didik agar lebih diberikan motivasi dalam berkegiatan agar pada saat tampil didepan penonton memiliki rasa bangga dan percaya diri akan kemampuan dan potensinya dalam bidang kesenian. Setelah itu, anak akan merasa bangga pada seni budaya lokal dan memiliki jiwa nasionalisme yang mencintai tanah air.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Tanzeh, 2011. *“Metodelogi Penelitian Praktis”* (Yogyakarta : Teras).

Arikunto Suhasimi, 1992. *“Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)”*, (Jakarta : Rineka Cipta)

Kaelan, 2012. *“Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner”* (Yogyakarta : Paradigma)

Khoiroh, K & Kusumastuti, E. (2020). “Eksistensi Kesenian Barongan Kusumojoyo Desa Gebang Kecamatan Bonang Kabupaten Demak”. *Jurnal Seni Tari. 9(1) 55*

Kaelan, 2012. *“Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner”* (Yogyakarta : Paradigma)

Khoiroh, K & Kusumastuti, E. (2020). “Eksistensi Kesenian Barongan Kusumojoyo Desa Gebang Kecamatan Bonang Kabupaten Demak”. *Jurnal Seni Tari. 9(1) 55*